

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MERTOYUDAN 1 KABUPATEN MAGELANG

**SINTIA MASHITOH-25000117130222
2021-SKRIPSI**

Kabupaten Magelang menjadi kabupaten/kota yang memiliki presentase rumah tangga sehat terendah di Provinsi Jawa Tengah selama dua tahun berturut turut. PHBS adalah semua semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Puskesmas Mertoyudan 1 merupakan puskesmas di Kecamatan Mertoyudan yang memiliki PHBS tatanan Rumah Tangga cukup baik. Namun terdapat dua indikator penilaian yang tergolong masih rendah serta cakupan pendataan rumah sehat yang belum maksimal. Selain itu, Puskesmas Mertoyudan 1 merupakan puskesmas dengan kasus konfirmasi Covid-19 yang tinggi. Dari hal tersebut maka diperlukan evaluasi dari aspek konteks, aspek input, aspek proses dan aspek produk mengenai bagaimana pelaksanaan PHBS rumah tangga pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode *indepth interview* yang dipilih berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian sebagai informan utama meliputi Kepala Puskesmas, Koordinator Program PHBS dan Kader Kesehatan. Sedangkan Penanggung Jawab Program PHBS Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang dan Masyarakat menjadi informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan masih terkendala pada jadwal pelaksanaan, kurangnya kesadaran masyarakat, jumlah dan kompetensi tenaga PHBS, dana dan perencanaan. Aspek konteks meliputi kebutuhan, masalah, sasaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Aspek input meliputi pedoman, jadwal, tenaga, dana dan sarana prasaranya yang dapat mendukung pelaksanaan dengan peningkatan keterampilan dan dana untuk kader, serta kesiapan sarana prasarana sesuai situasi dan kondisi. Aspek proses yaitu pendataan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pencatataan dan pelaporan memerlukan inovasi untuk mendukung pelaksanaan. Sedangkan aspek produk dapat digunakan untuk perencanaan pada periode selanjutnya.

Kata kunci : PHBS, Covid-19, evaluasi